

Cek\_222207131\_Noor Rafiqatul  
Jannah\_Efektivitas Penggunaan  
Video SADARI Terhadap  
Pengetahuan Remaja Putri  
Tentang Deteksi Dini Kanker  
Payudara di SMA Islam 1  
Sleman

*by* Rafiqatul Jannah

---

**Submission date:** 11-Sep-2024 03:22PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2450869465

**File name:** Turnitin\_22.docx (131.62K)

**Word count:** 4691

**Character count:** 32581

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO SADARI TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA  
DI SMA ISLAM 1 SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh :

**NOOR RAFIQATUL JANNAH**  
**NPM 222207131**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S-1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**  
**2024**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

<sup>12</sup> Kanker payudara adalah kanker pada jaringan payudara. Ini adalah jenis kanker paling umum yang diderita kaum wanita. Penyakit ini ditandai dengan pertumbuhan sel-sel payudara yang mengalami perubahan patologis dan pembentukan tumor. Jika tidak ditangani dengan tepat maka dapat menyebar ke organ-organ tubuh lainnya, sehingga berpotensi menimbulkan komplikasi yang fatal dan menyebabkan kematian. Kanker menciptakan tumor yang menyebabkan benjolan atau pembalakan (WHO, 2023).

Kasus kanker di dunia paling banyak di derita oleh wanita dengan prevalensi global mencapai 80.653.000 kasus. Di negara-negara berkembang, terdapat 58.256.000 kasus kanker payudara yang menyebabkan kematian <sup>10</sup> 22.692.000 akibat kanker payudara. Insiden kanker payudara diperkirakan terus meningkat secara global. Berdasarkan data GLOBOCAN tahun 2018, kanker payudara menunjukkan tingkat kejadian kasus baru tertinggi di antara jenis-jenis kanker lainnya, yaitu sebesar 42,1% serta menyumbang 17,0% dari total kematian akibat kanker (WHO, 2019).

Prevalensi penderita kanker payudara di Daerah Istimewa Yogyakarta cukup tinggi yakni 4,1% dengan total 14.596 pasien. Angka ini jauh lebih tinggi dibanding target prevalensi nasional yang berada di angka 1,4% dengan total 347.729 pasien (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2019, prevalensi kasus kanker payudara mencapai 1.472 orang, yang jauh lebih tinggi dibandingkan kasus kanker serviks yang hanya berjumlah 164 orang (Dinkes Sleman, 2020).

<sup>22</sup> Salah satu strategi pencegahan kanker payudara adalah melalui deteksi dini, yang mencakup pemeriksaan payudara klinis (CBE) dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). SADARI merupakan pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh diri sendiri memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat benjolan atau bentuk lain pada payudara wanita. SADARI atau pemeriksaan ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan cermin serta dilakukan oleh

wanita yang telah melewati usia 20 tahun. SADARI memiliki indikasi utama dengan cara mengamati bentuk payudara dari segala sisi (sisi depan, sisi kanan serta sisi kiri) apakah terdapat benjolan, perubahan warna, puting bersisik, serta pengeluaran cairan atau nanah dan darah (Savitri and dkk, 2015).

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan membentuk keyakinan pada masyarakat sehingga mereka dapat memahami dan melaksanakan rekomendasi Kesehatan. Untuk mencapai hasil yang optimal, penting untuk memilih metode dan media penyuluhan yang sesuai dengan target audiens. Salah satu media yang efektif dalam penyuluhan adalah video, yang merupakan bentuk media *audio visual* yang dapat menyampaikan pesan secara jelas dan menarik (Aeni, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sahdi, Darwis and Muin, 2019), dalam studi berjudul “Efektivitas penyuluhan Kesehatan sadari dengan media video terhadap pengetahuan pada remaja putri” diperoleh nilai signifikan nilai ( $p= 0,00$ ). Hasilnya ada pengaruh pengetahuan dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMAN 5 Barru. Kesimpulannya yaitu ada pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja putri di SMAN 5 Barru.

Menurut (Asosiasi Penyelenggara Data Internet, 2023), hasil survey penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia yang terbanyak pada usia remaja 13 hingga 18 tahun dengan rincian 98,20 % pengguna internet setiap harinya baik dari media alat terutama *smartphone*, *notebook*, *Laptop*, dll. Hal ini menunjukkan bahwa remaja setiap harinya terpapar radiasi dari media elektronik yang mereka pakai.

Media video adalah salah satu media yang konkret dan terbukti efektif dalam menyampaikan informasi. Kemajuan pesat dalam teknologi komputer, *smartphone*, dan *software* editing video telah memudahkan individu untuk memproduksi video pembelajaran secara mandiri dengan alat yang praktis. Dengan demikian video pembelajaran menjadi sangat baik digunakan dalam menjelaskan materi yang melibatkan gerakan, prosedur, atau peristiwa yang dinamis.

<sup>33</sup> Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Video SADARI terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Islam 1 Sleman berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 19 Maret 2019 dengan metode wawancara kepada seorang guru dan beberapa siswi putri di sekolah tersebut. Pada wawancara dengan salah satu guru di SMA Islam 1 Sleman, disebutkan bahwa sekolah tersebut sering dijadikan tempat penelitian oleh beberapa mahasiswa dan juga sering mendapatkan penyuluhan dari petugas puskesmas. Namun, materi penyuluhan yang diberikan hanya berkaitan dengan anemia dan status gizi, sementara itu belum pernah diberikan penyuluhan terkait pemeriksaan SADARI. Hasil wawancara dengan siswi putri menunjukkan bahwa 23,26% di antaranya belum mengetahui tentang pemeriksaan SADARI. Oleh karena itu, penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI ini juga sangat penting dilakukan, dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terkait praktik pemeriksaan SADARI di kalangan remaja putri di SMA Islam 1 Sleman.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah “Apakah media video efektif dalam menyampaikan informasi SADARI terhadap remaja putri?”

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Efektivitas Media Video sebagai Alat Pendidikan dalam Meningkatkan Pengetahuan SADARI pada Remaja Putri.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI, sebelum edukasi melalui video.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI, setelah edukasi melalui video.

- c. Untuk mengetahui efektifitas video sebagai media edukasi tentang SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang deteksi dini kanker payudara, yang kemudian dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian Efektivitas penggunaan video sadari terhadap pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

- a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan efektifitas upaya deteksi dini kanker payudara melalui edukasi pemeriksaan sadari pada remaja putri.

- b. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi remaja putri mengenai cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri, untuk deteksi dini kanker payudara.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat membantu dalam mengarahkan penelitian selanjutnya yang relevan dengan deteksi dini kanker payudara, serta dapat memberi data tambahan untuk mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Murniati et al., 2023)	Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Video Audio Visual SADARI Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri	1. Video Audio visual 2. Pengetahuan Remaja Putri	Analitik Eksperimental dengan rancangan (one group pretest-posttest)	Terdapat perbedaan nilai rata rata pengetahuan remaja putri pada pretest dan posttest yaitu pretest dengan presentase (6%) sedangkan posttest (76%) sedangkan sikap pretest (24%) posttest presentase (30%). Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $p=0,000$ ( $<0,05$ ) artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan secara signifikan pada remaja putri sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video audio visual.
2	(Fadhilah, Amelia and Yulianti, 2023)	Perbedaan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) dengan Menggunakan Media Video dan Inforgrafis	1. Pengetahuan SADARI 2. Video	Quasi Eksperiment dengan Nonequivalent Control Group Design dan menggunakan data primer	Pengetahuan remaja putri Sebelum diberikan intervensi media video nilai rata-rata siswi yaitu 39,74 dan setelah diberikan intervensi media video nilai rata-rata siswi menjadi 77,07. Didapatkan peningkatan pengetahuan siswi sebesar 93,93%. Sebelum diberikan intervensi

				media infografis nilai rata-rata siswi yaitu 48,65 dan sesudah diberikan intervensi media video nilai rata-rata siswi menjadi 71,07. Didapatkan peningkatan pengetahuan siswi sebesar 46,08%. Oleh karena itu terlihat bahwa adanya perbedaan pengetahuan sebelum diberikan intervensi antara kedua kelompok yaitu kelompok media video dan media infografis. Didapatkan nilai-p <0,05, hal ini menunjukkan ada perbedaan bermakna tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi menggunakan media video dan infografis.	
3	(Istiqomah et al., 2023)	Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Pada Remaja Putri	1. Pengetahuan SADARI 2. Video 3. Pengetahuan Remaja Putri	quasi eksperimental dengan one group pretest dan posttest design	Berdasarkan analisis rerata pengetahuan sebelum diberikan media video pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Negeri 1 Pleret adalah 18,28. Sedangkan rerata pengetahuan sesudah diberikan media video pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebesar

---

24,25. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri melalui media video, secara statistic menggunakan *uji Wilcoxon* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa video

---

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YUNANI  
YOGYAKARTA

## 4 BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *pre-eksperimen* dan desain *one grup pretest and posttest*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui suatu intervensi yang menggunakan satu kelompok dan memberikan *Pre-Test and Post-Test* (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini merupakan studi *pre-eksperimental* untuk mengetahui pengaruh media video terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan SADARI. Adapun bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : tingkat pengetahuan SADARI sebelum diberi perlakuan
- X : Memberikan edukasi SADARI melalui media video
- O2 : tingkat pengetahuan SADARI setelah diberi perlakuan

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2024

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Islam 1 Sleman

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau yang diselidiki. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Sahir, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah 48 siswi putri dari kelas X-XI baik jurusan IPA maupun IPS di SMA Islam 1 Sleman.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Nuryadi, 2017).

Dalam menentukan besar sampel, pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan kriteria remaja putri yang berusia 16-18 tahun. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2022). Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jumlah sampel dalam penelitian ini awalnya terdiri dari 48 siswi putri. Namun, setelah dilakukan intervensi, terdapat 2 siswi yang berusia lebih >18 tahun dan 3 siswi lainnya tidak hadir, sehingga 5 siswi dikeluarkan dari sampel. Dengan demikian, total sampel yang tersisa adalah 43 siswi putri.

## 3. Teknik

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sample (*Probability samples*) dengan metode secara acak stratifikasi (*Stratified Random Sampling*). Teknik pengambilan sample secara stratified adalah sebagai berikut :

- a) Cara pengambilan sampel dengan "*stratified random*" berdasarkan strata Pendidikan, yaitu : Kelas 10 dan Kelas 11.
- b) Total ukuran sampel adalah 43 siswi putri.

### D. Variabel

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian dianalisis untuk menarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2022).

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel Independen pada penelitian ini adalah media video tentang SADARI.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri.

38

### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel independent: <i>media video tentang SADARI</i>	Media edukasi dengan metode penyampaian pesan yang dapat dilihat dan didengar melalui alat bantu elektronik (proyektor, laptop, dan speaker)	-	-	-
2	Variabel dependen : Tingkat Pengetahuan SADARI	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan apa yang terjadi ketika sudah melakukan penginderaan suatu obyek. Dapat dilihat dari sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video.	Kuesioner	1. Baik (Jika Persentase >75%-100%) 2. Cukup (Jika Persentase 56%-75%) 3. Kurang (Jika Persentase <56%)	Rasio

### F. Alat dan Bahan Penelitian

Instrument penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga harus dapat dipercaya, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid) (Fauzy, 2022).

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen media video tentang SADARI menggunakan alat berupa

SOP dan cara ukur dengan intervensi sedangkan variabel dependen (Tingkat Pengetahuan Remaja Putri) menggunakan alat berupa kuesioner tentang SADARI.

Alat dan bahan penelitian yang digunakan berupa laptop, proyektor, speaker. Dalam penelitian ini, menggunakan video yang di adopsi dari Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI).

## 2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah lembar *Informed Consent* dan kuesioner pengetahuan tentang SADARI. Pada kuesioner SADARI peneliti tidak melakukan uji validitas secara independent karena mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Maryatul fauziah (2017). Hasil uji validitas yang dilakukan di SMA GAMA Depok Sleman dengan melibatkan 30 responden, menunjukkan nilai  $r$  tabel untuk instrument penelitian ini adalah 0,361. Dari 49 item pertanyaan yang diuji, ditemukan 3 item pertanyaan yaitu nomer 12, 27, dan 38 memiliki nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel. Uji validitas pada kuesioner tersebut dilakukan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan studi literatur kemudian menentukan judul yang akan diteliti
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait judul penelitian yang diajukan
- c. Setelah pembimbing menyetujui judul yang diajukan, selanjutnya melakukan penyusunan proposal meliputi :
  - 1) BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta keaslian penelitian.
  - 2) BAB II berisi tinjauan teori, kerangka konsep dan hipotesis penelitian.
  - 3) BAB III berisi metode penelitian.

- d. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi atau perbaikan proposal.
  - e. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan.
  - f. Melakukan studi pendahuluan ke SMA Islam 1 Sleman pada tanggal 19 maret 2024.
  - g. Mempresentasikan proposal penelitian.
  - h. Melakukan revisi atau perbaikan proposal penelitian.
2. Pelaksanaan

Melakukan <sup>2</sup> tahap perkenalan dengan responden dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Membagikan lembar *Informed Consent* sebagai pernyataan telah setuju menjadi responden. Selanjutnya diberikan *pre test* dengan menggunakan <sup>1</sup> kuesioner sebelum diberikan intervensi dengan media video. Setelah *pre test* <sup>1</sup> maka dilakukan intervensi.

Pemberian intervensi dilakukan dengan memberikan promosi Kesehatan melalui media video yang berisi materi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Video yang digunakan memiliki durasi 7 menit dan berisi materi yang telah disesuaikan dengan pengetahuan tentang SADARI. Intervensi ini diberikan dalam satu sesi penayangan video, yang dilakukan didalam ruangan menggunakan LCD dan speaker. Untuk meminimalisir potensi bias, responden intervensi dibagi menjadi empat kelompok <sup>1</sup>

Setelah <sup>1</sup> intervensi edukasi kesehatan menggunakan media video tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) maka kelompok diberikan test akhir (*post test*) dengan menggunakan kuesioner *post test* yang substansinya sama pada saat *pretest*. Pemberian intervensi ini dibantu oleh beberapa rekan yang bertugas untuk melakukan pembagian kuesioner dan dokumentasi kegiatan penelitian.

3. Penyusunan laporan
  - a. Data yang telah diisi oleh responden dilakukan editing, coding, skoring, tabulating dan dianalisa menggunakan program komputer SPSS dan Microsoft Excel.
  - b. Konsultasi dengan pembimbing terkait penyajian data dan pemilihan beberapa literatur yang sesuai dengan hasil analisa data
  - c. Membuat BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian dan BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.

#### **H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

<sup>26</sup> Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner dan intervensi pada remaja putri di SMA Islam 1 Sleman.

Data dikumpulkan dengan cara membagikan lembaran pernyataan persetujuan dan kuesioner kepada responden. Selanjutnya, dijelaskan cara pengisian kepada responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sampai selesai, kemudian peneliti akan mengambil kuesioner tersebut pada saat itu juga, dan dengan angket yang sama akan diberikan kembali untuk diisi ulang setelah diberikan perlakuan.

Intervensi yang dilakukan hanya berupa penyajian video tentang SADARI di depan responden dalam satu ruangan menggunakan proyektor.

##### 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data awal penelitian sehingga data yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga memudahkan untuk dilakukan analisa (Fauzy, 2022).

Menurut (Fauzy, 2022), Langkah-langkah pengolahan data yaitu sebagai berikut :

###### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa semua daftar pertanyaan dari responden, sehingga

apabila ada data yang diperoleh kurang jelas atau terjadi kesalahan data dapat dengan mudah terlihat dan diperbaiki.

Proses *editing* pada penelitian ini dengan cara memeriksa Kembali kelengkapan pengisian kuesioner, dan memastikan bahwa seluruh kuesioner sudah diisi sesuai petunjuk yang sudah ada.

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses *editing* data, yaitu memberikan symbol yang berupa angka terhadap jawaban responden.

**Tabel 3.2 Koding Pada Variabel**

No.	Variabel	Koding	Keterangan
1.	Usia Menarche	1	16 tahun
		2	17 tahun
		3	18 tahun
2.	Tingkat Pengetahuan	0	Kurang <56%
		1	Cukup 56-75%
		2	Baik >75-100%

c. Memasukan Data (Data Entry) atau *Processing*

Setelah data dikumpulkan dengan benar melalui proses *editing* dan *coding* kemudian memasukan data kedalam program komputerisasi untuk diproses. Dengan demikian, hasil dari penelitian dapat diperoleh dan dianalisis.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data dari setiap sumber atau responden dimasukkan, penting untuk melakukan pemeriksaan ulang guna mengidentifikasi kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan masalah lainnya. Jika ditemukan data yang tidak valid, data tersebut akan dihapus dan diperbaiki dilakukan sebelum data dimasukkan ke dalam system komputerisasi. Proses pemeriksaan kembali bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh akurat.

### 3. Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini yaitu sebagai variabel independen (*Edukasi melalui media Video*) dan variabel dependen (*Tingkat pengetahuan SADARI*). Analisis data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (*Edukasi melalui media Video*) dan variabel dependen (*Tingkat pengetahuan SADARI*). Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji parametrik

Uji statistik yang digunakan adalah Paired T Test tes dengan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  yaitu analitik komparatif kategori berpasangan, dimana dua kali pengukuran dengan jumlah tiga kategori. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

### I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Seorang peneliti dalam menjalankan tugasnya hendaknya memegang teguh pada etika penelitian, meskipun penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Oleh sebab itu, ada empat prinsip yang harus dipegang peneliti (Notoatmodjo, 2018):

#### a. *Inform Consent*

*Inform Consent* diberikan kepada responden yang dijadikan sampel. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan beberapa hal yang mungkin akan didapatkan saat pemberian perlakuan. Apabila responden setuju maka harus mengisi lembar persetujuan.

b. Kerahasiaan

Kerahasiaan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden dan hanya memberikan *coding* sebagai pengganti identitas responden

c. Prinsip Keadilan

Prinsip keterbukaan dan keadilan dilakukan untuk menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, agama dan sebagainya.

d. Prinsip Manfaat

Dengan prinsip manfaat ini diharapkan dalam sebuah penelitian akan memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung bagi responden. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian harus memastikan bahwa manfaat penelitian harus lebih besar dari risiko yang mungkin timbul.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL AGHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

SMA Islam 1 Sleman, yang berlokasi di Jalan Wates Km 3,5 Pelemgurih Sleman dan di bawah naungan Yayasan Pembangunan Islam Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan dengan akreditasi A yang telah berdiri sejak tahun 1962. Dengan menerapkan sistem full day school dari pukul 07.00 hingga 16.00 WIB, sekolah ini menyediakan waktu yang cukup untuk integrasi kegiatan non-akademik, termasuk penyuluhan kesehatan.

Sarana dan prasarana yang memadai, serta fasilitas ruang kelas yang lengkap, mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara efektif. Adanya 245 siswa dan 29 tenaga pendidik di sekolah ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan penyuluhan yang memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Program ekstrakurikuler yang beragam di SMA Islam 1 Sleman memberikan kesempatan untuk menjangkau siswa secara luas dan terintegrasi dalam berbagai kegiatan.

Pentingnya edukasi tentang pemeriksaan SADARI untuk remaja putri menjadi alasan utama pelaksanaan penyuluhan ini. Pengetahuan tentang teknik deteksi dini kanker payudara adalah aspek vital dari pendidikan kesehatan yang sering kurang mendapatkan perhatian di sekolah-sekolah. Melalui penyuluhan ini, diharapkan siswi dapat memperoleh informasi yang relevan mengenai kesehatan payudara, yang merupakan langkah preventif penting bagi kesehatan mereka di masa depan.

Integrasi penyuluhan SADARI dalam jadwal sekolah full day memungkinkan penyampaian materi yang mendalam dan berkelanjutan, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung

proses pembelajaran. Oleh karena itu, SMA Islam 1 Sleman menawarkan konteks yang ideal untuk pelaksanaan penyuluhan ini, sejalan dengan komitmennya terhadap pengembangan siswa yang holistik dan berkarakter.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Gambaran Karakteristik Responden

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden di SMA Islam 1 Sleman**

Umur	Frekuensi	Persentase
16 Tahun	21	48,8%
17 Tahun	19	44,2%
18 Tahun	3	7,0%
Total	43	100 %

Berdasarkan tabel 5.1, didapatkan hasil bahwa siswi SMA Islam 1 Sleman yang paling banyak terdapat pada usia 16 tahun sebanyak 21 siswi (48,8%), sedangkan umur 17 tahun terdapat 19 siswi (44,2%), dan siswi umur 18 tahun sebanyak 3 siswi (7,0%).

### b. Analisis Univariat

Analisis univariat memberikan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel yang diamati, sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Gambaran Pengetahuan Sebelum Diberikan Intervensi Media Video Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	12	27,9%
Cukup	11	58,1%
Kurang	6	14,0%
Total	43	100 %

Berdasarkan tabel 5.2, tingkat pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebelum intervensi menunjukkan bahwa 25 siswi memiliki tingkat pengetahuan cukup (58,1%), 12 siswi dengan tingkat pengetahuan baik (27,9%), dan 6 siswi dengan tingkat pengetahuan kurang (14,0%).

5

Tabel 5.3

**Gambaran Pengetahuan Setelah Diberikan Intervensi Media Video Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	36	83,7%
Cukup	11	14,0%
Kurang	1	2,3%
Total	43	100 %

Berdasarkan tabel 5.3, hasil pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setelah intervensi menunjukkan peningkatan signifikan. Sebanyak 36 siswi dengan tingkat pengetahuan baik (83,7%), sebanyak 6 siswi dengan tingkat pengetahuan cukup (14,0%), dan siswi dengan pengetahuan kurang sebanyak 1 siswi (2,3%).

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired T-Test* untuk menguji pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan remaja putri di SMA Islam 1 Sleman mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hasil analisis data disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.4

**Pengaruh Pengetahuan Dalam pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri di SMA Islam 1 Sleman**

Paired sample t test					
Tingkat Pengetahuan	Mean	Standar Deviation	t	df	Sig. (2 failed)
Pretest	-7.32558	4.54983	-10.558	42	.000
Posttest					

Hasil uji data pengetahuan menggunakan uji *Paired T-Test* menunjukkan nilai  $p=0,000$  yang lebih kecil dari 0,5 pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa Ha diterima, yang berarti ada pengaruh pengetahuan video pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMA Islam 1 Sleman.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam 1 Sleman, melibatkan 43 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*.

Data responden dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Setelah data terkumpul, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan mencakup analisis univariat dan bivariat. Pada analisis bivariat, dilakukan uji *Paired T-Test* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk mengidentifikasi tingkat kemaknaan dari masing-masing variabel yang diamati.

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil analisis karakteristik usia dari 43 responden di SMA Islam 1 Sleman, ditemukan bahwa mayoritas responden berusia 16 tahun sebanyak 21 orang (48,8%), diikuti oleh usia 17 tahun sebanyak 19 orang (44,2%), dan usia 18 tahun sebanyak 3 orang (7,0%). Usia ini memiliki dampak signifikan terhadap fungsi ingatan, yang merupakan proses penyimpanan informasi dalam jangka waktu yang panjang. Ingatan memainkan peran sentral dalam kehidupan mental dan pemrosesan informasi. Penting bagi remaja untuk mampu menyimpan dan mengakses informasi yang telah disimpannya guna mencapai keberhasilan dalam proses belajar dan penalaran (Piranti, 2021).

Hubungan antara usia remaja dan tingkat pengetahuan dapat dipahami melalui perkembangan kognitif yang berlangsung seiring bertambahnya usia. Seiring dengan penambahan usia, kemampuan kognitif dan kapasitas memori remaja cenderung meningkat secara signifikan, yang mendukung penguasaan pengetahuan yang lebih baik. Remaja yang lebih tua umumnya menunjukkan kapasitas penyimpanan informasi jangka panjang dan kemampuan penalaran yang lebih matang. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Islam 1 Sleman, terlihat bahwa usia remaja didominasi oleh usia 16 tahun (48,84%), yang sesuai dengan karakteristik siswi kelas X dan XI, yang umumnya berada dalam rentang usia 16-18 tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Piranti, 2021) Hasil penelitian yang dilakukan pada siswi SMA Negeri 2 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu, (56,2%) berusia 16 tahun dengan total sebanyak 18 siswi. Hal ini mencerminkan bahwa

usia 16 tahun merupakan usia dominan di kalangan siswi SMA, yang umumnya berada dalam rentang usia 16-18 tahun.

## 2. Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI pada Saat *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 43 responden, pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan (intervensi) pada remaja di SMA Islam 1 Sleman yang berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (27,9%), cukup sebanyak 25 responden (58,1%), dan kurang sebanyak 6 responden (14,0%). Sesuai dengan teori (Rachmawati, 2019) factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi : Pendidikan, Informasi/media, ingatan, rasa ingin tau, sosial, budaya, dan pengalaman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Buana, 2020), yang menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi adalah berpengetahuan cukup, yaitu sebanyak 21 responden. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, yang disebabkan oleh tingginya tingkat pendidikan mereka.

Setelah diberikan perlakuan (intervensi), pengetahuan responden di SMA Islam 1 Sleman mengalami peningkatan. Mayoritas responden menunjukkan pengetahuan baik yaitu sebanyak 36 responden (83,7%), cukup sebanyak 6 responden (14,0%), dan kurang sebanyak 1 responden (2,3%). Data ini menunjukkan bahwa responden mampu menerima informasi yang diberikan melalui media video dengan baik. Hal ini didukung oleh teori (Pagarra H & Syawaludin, 2022), yang menyatakan bahwa video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak disertai suara alami atau suara yang sesuai, sehingga video efektif dalam menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep kompleks, mengajarkan keterampilan, serta mempengaruhi sikap.

Sejalan dengan penelitian (Murniati et al, 2023) di SMA Negeri 1 Bireuen terhadap 70 responden kelompok eksperimen diketahui pengetahuan *pretest* paling banyak pada kategori cukup sebesar (54,3%)

sedangkan *posttest* paling banyak kategori baik sebesar (58,6%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Istiqomah, Ratnawati and Iriyani, 2023) di SMAN 1 Pleret terhadap 75 responden diketahui pengetahuan *pretest* paling banyak pada kategori cukup sebanyak 68 responden (90,7%) Sedangkan setelah diberikan intervensi hasil *posttest* responden paling banyak pada kategori baik sebanyak 67 responden (89,3%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sahdi, Darwis and Muin, 2019) di SMK Negeri Saptosari Gunung Kidul terhadap 57 responden diketahui pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan besar pengetahuan kurang yaitu sebesar (84,2%). Namun terjadi peningkatan setelah diberikan penyuluhan yaitu sebagian besar siswi berpengetahuan baik yaitu sebesar (70,2%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan antusiasme responden terhadap materi yang disajikan. Penggunaan media ini memungkinkan responden untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pemahaman materi yang disampaikan.

### 3. Efektivitas Media Video Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di SMA Islam 1 Sleman

Berdasarkan hasil uji *statistic Paired T-Test* diperoleh *P-value* 0,000 <  $\alpha$  0,05, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari media Video tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di

SMA Islam 1 Sleman. Artinya media Video tentang SADARI meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMA Islam 1 Sleman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Piranti, 2021), yang menggunakan uji statistic *non parametric wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai  $p = 0,00$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa intervensi melalui media video animasi dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan siswi di SMAN 2 Kota Bengkulu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam Pendidikan SADARI efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi di SMAN 2 Kota Bengkulu.

Media video merupakan media yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang dikarenakan penyajiannya yang unik, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, sebaiknya penggunaan media video dalam penyampaian informasi Kesehatan, khususnya SADARI, lebih ditingkatkan. Hal ini akan membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Kesehatan secara lebih efektif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media video tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri di SMA Islam 1 Sleman, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebelum diberikan intervensi menggunakan media video mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup.
2. Sesudah diberikan intervensi menggunakan media video, pengetahuan responden mengalami peningkatan, dengan mayoritas responden mencapai tingkat pengetahuan baik.
3. Media video tentang SADARI terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMA Islam 1 Sleman, baik sebelum maupun sesudah intervensi, dengan *P-value* 0,000.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi SMA Islam 1 Sleman**

Bagi sekolah diharapkan dengan sudah adanya media video mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat membagi video SADARI dan para siswi dapat menerapkannya sebagai kebiasaan tiap bulan.

##### **2. Bagi Institusi**

Sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan berbagai media untuk menyampaikan informasi kepada remaja mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) maupun penyakit lainnya. Media ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan penyuluhan atau pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran Kesehatan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti yang akan datang, disarankan agar lebih mengembangkan variabel yang berkaitan dengan media mempromosikan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hal ini meliputi penambahan variabel yang terkait dengan perubahan sikap, deteksi benjolan pada remaja, serta penggunaan praktik dengan phantom payudara. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait SADARI.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

# Cek\_222207131\_Noor Rafiqatul Jannah\_Efektivitas Penggunaan Video SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Islam 1 Sleman

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id">jurnal.poltekkespalembang.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
5	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1%
7	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

8

Student Paper

&lt;1 %

9

[www.jurnal.payungnegeri.ac.id](http://www.jurnal.payungnegeri.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

10

Siti Qhoiriyah. "PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DENGAN TEHNIK SADARI", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu( ABDI KE UNGU), 2024

Publication

&lt;1 %

11

[es.scribd.com](https://es.scribd.com)

Internet Source

&lt;1 %

12

[b-mediien-52.blogspot.com](http://b-mediien-52.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

13

Submitted to umc

Student Paper

&lt;1 %

14

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

&lt;1 %

15

[repository.um-surabaya.ac.id](http://repository.um-surabaya.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

16

Submitted to Korea University of Technology and Education

Student Paper

&lt;1 %

17

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
19	e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id Internet Source	<1 %
20	mandayahospitalgroup.com Internet Source	<1 %
21	Erina Febi Dwitania, Nurul Azizah, Rafhani Rosyidah. "The Practice of Breast Self-Examination (SADARI) in Adolescent Based on Knowledge", Jurnal Kebidanan Midwiferia, 2021 Publication	<1 %
22	Risa Erfina Febriani, Iis Sri Hardiati. "PENGARUH EDUKASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA SMK PELITA ALAM BEKASI", Jurnal Medika Malahayati, 2024 Publication	<1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	poltekkespalembang.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Landmark University Student Paper	

<1 %

26

Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Student Paper

<1 %

27

Uswatun Chasanah. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Simulasi Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMK MINQU Gumukmas Tahun Pelajaran 2021/2022", PANDALUNGAN : Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural, 2023

Publication

<1 %

28

[journal.literasisains.id](http://journal.literasisains.id)

Internet Source

<1 %

29

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

<1 %

30

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1 %

31

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Student Paper

<1 %

32

[digilib.unisayogya.ac.id](http://digilib.unisayogya.ac.id)

Internet Source

<1 %

33

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

<1 %

34

[repository.poltekkes-kdi.ac.id](https://repository.poltekkes-kdi.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

35

[repository.uph.edu](https://repository.uph.edu)

Internet Source

&lt;1 %

36

[text-id.123dok.com](https://text-id.123dok.com)

Internet Source

&lt;1 %

37

Hilyatul Aulia, Yunita Marliana, St Halimatusyaadiah. "PENGARUH DEMONSTRASI PIJAT EFFLEURAGE PENDAMPING IBU HAMIL TRIMESTER III TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN", Jurnal Midwifery Update (MU), 2024

Publication

&lt;1 %

38

[vdokumen.com](https://vdokumen.com)

Internet Source

&lt;1 %

39

Puspa Ayu Larasanti, Baiq Iin Rumintang. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI DAMPAK KEHAMILAN USIA REMAJA DI SMPN 1 LINGSAR TAHUN 2018", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020

Publication

&lt;1 %

40

Sofiyati Sofiyati. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Menstruasi dengan Kesiapan Menarche Siswi Kelas 6 di SD Negeri 1

&lt;1 %

Kertawinangun Kecamatan Kedawung  
Kabupaten Cirebon", MAHESA : Malahayati  
Health Student Journal, 2022

Publication

- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 41 | <a href="https://de.scribd.com">de.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 42 | <a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 43 | <a href="https://iptek.its.ac.id">iptek.its.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 44 | <a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 45 | <a href="https://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 46 | <a href="https://repository.stikesdrsoebandi.ac.id">repository.stikesdrsoebandi.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 47 | Margono Margono, Eko Suryani. "Pengaruh Peer Group Terhadap Perilaku Kekerasan Pada Siswa Sma Tirtonirmolo Bantul", Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 2017<br>Publication                     | <1 % |
| 48 | Dewi Nopiska Lilis, Yuli Suryanti, Dona Fajrianti, Dini Wahyu Fitria. "THE EFFECT OF ANIMATED VIDEO MEDIA ABOUT EARLY DETECTION OF BREAST SELF EXAMINATION ON WUS KNOWLEDGE AND BEHAVIOR", | <1 % |

# Jambura Journal of Health Sciences and Research, 2022

Publication

49

[journal.univetbantara.ac.id](http://journal.univetbantara.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[look-better.icu](http://look-better.icu)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA